

Meningkatkan Minat Baca dan Kreativitas Digital Melalui Program Pojok Baca dan Pelatihan Canva di SMPN 8 Tanjung Selor Kalimantan Utara

Christi Anjelina¹, Anggi Putri S.K², Maria Omia³, Putri Nursela Setiawati⁴, M. Syahrul Ramadhan⁵, Jaybert David Ipa⁶, Tiris Sudrartono⁷, Dian Candra Fatihah⁸, K Prihartono⁹

Politeknik Piksi Ganesha Bandung¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹

Email: christianjelina69@gmail.com

Abstrak

Pada zaman yang serba modern ini, masyarakat tampak kurang peduli akan pentingnya membaca buku. Mereka cenderung lebih mengandalkan ponsel untuk mendapatkan informasi karena dianggap lebih praktis dan cepat. Budaya membaca harusnya dikembangkan di Indonesia. Untuk memajukan budaya ini, langkah awal yang perlu diambil adalah meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat. Penting untuk menemukan cara guna meningkatkan ketertarikan siswa terhadap membaca dan memanfaatkan gadget dengan cara yang positif. Salah satu metode yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan program pojok baca serta pelatihan penggunaan Canva. Kegiatan pengabdian ini meliputi serangkaian langkah yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Minat baca dan keterampilan digital merupakan dua aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pendidikan di era modern ini. Partisipasi siswa SMPN 8 Tanjung Selor dalam program pengabdian ini sangat antusias. Berdasarkan wawancara kepada siswa, mereka merasa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Para siswa dapat meningkatkan minat baca dan melatih keterampilan digital dengan sangat baik. Melalui pojok baca, minat baca siswa meningkat dan melalui pelatihan Canva, kreativitas digital siswa semakin berkembang. Pada tahap evaluasi menunjukkan dampak yang positif terhadap kemajuan akademis dan kreativitas siswa. Inisiatif ini bisa menjadi contoh untuk aktivitas sejenis di sekolah lain.

Kata kunci: Keterampilan Digital; Minat Baca; Pelatihan Canva; Pojok Baca; Pengabdian Masyarakat.

Abstract

In this modern era, society seems to be less concerned about the importance of reading books. People tend to rely more on their phones for information, as it is considered more practical and faster. The reading culture should be developed in Indonesia. To advance this culture, the first step that needs to be taken is to increase reading interest among the community. It is essential to find ways to enhance students' interest in reading and to utilize gadgets in a positive manner. One method that can be implemented is to organize reading corners and training sessions on using Canva. This community service activity includes a series of steps consisting of preparation, implementation, and evaluation. Reading interest and digital skills are two important aspects that need to be developed in education in this modern era. The participation of students from SMPN 8 Tanjung Selor in this community service program has been very enthusiastic. Based on interviews with the students, they feel that this activity is very beneficial for them. The students have been able to significantly improve their reading interest and digital skills. Through the reading corner, students' interest in reading has increased, and through the Canva training, their digital creativity has further developed. The evaluation phase shows a positive impact on students' academic progress and creativity. This initiative could serve as an example for similar activities in other schools.

Christi Anjelina, Anggi Putri S.K, Maria Omia, Putri Nursela Setiawati, M. Syahrul Ramadhan, Jaybert David Ipa, Tiris Sudrartono, Dian Candra Fatihah, K Prihartono Penulis (2025)


Meningkatkan Minat Baca dan Kreativitas Digital Melalui Program Pojok Baca dan Pelatihan Canva di SMPN 8 Tanjung Selor Kalimantan Utara

WAHANA DEDIKASI

Keywords: *Digital Skills; Reading Interest; Canva Training; Reading Corner; Community Service.*

Artikel disubmit: 17-06-2025 disetujui tanggal: 20-06-2025 Artikel dipublikasikan: 24-06-2025

Corresponden Author: Christi Anjelina e-mail: christianjelina69@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31851/wdk.v8i1.19156> 

PENDAHULUAN

UNESCO mengungkapkan bahwa Indonesia berada di posisi kedua terendah dalam hal literasi global. Hanya 0,001%, yang menunjukkan bahwa dari 1.000 orang di Indonesia, hanya satu orang yang rajin membaca. Statistik ini menunjukkan bahwa ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap membaca masih sangat minim. Di era yang modern ini, masyarakat tampaknya kurang memperhatikan pentingnya membaca buku, karena lebih memilih gadget untuk mencari informasi yang dirasa lebih praktis dan cepat (Rokmana Rokmana et al. 2023). Membaca adalah suatu metode untuk memperoleh pengetahuan yang telah dituliskan atau dibuat oleh individu tertentu. Kegiatan membaca membantu kita dalam mendapatkan dan menganalisis informasi yang bisa berguna bagi kehidupan kita. Maka dengan itu, membaca adalah kegiatan yang sangat penting sebagai panduan dalam kehidupan manusia (Hermin Wiyanti 2023). Dalam bidang pendidikan, aktivitas membaca memiliki peranan yang sangat penting dan harus dilakukan oleh semua siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa kemampuan membaca termasuk salah satu dari enam keterampilan dasar yang harus kita miliki. Membaca adalah aktivitas yang sangat penting

untuk dilakukan, baik oleh anak-anak maupun orang dewasa (Kurniawan and Matematika 2023). Dengan meluangkan waktu untuk membaca, seseorang baik disadari maupun tidak, sebenarnya sedang menambah pengetahuan. Ia mendapatkan informasi dan kemudian memperoleh pemahaman tentang informasi tersebut. Selain itu, membaca juga dapat menambah pengetahuan, dengan pengetahuan yang lebih luas, cara berpikir pun akan berkembang dengan baik (Bandung et al. 2024). Budaya membaca adalah kebiasaan yang harus diperkuat di Indonesia. Untuk membangun budaya membaca, langkah pertama yang perlu diambil ialah meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat terlebih dahulu (Anugrah, Arina Faila Saufa, and Irnadianis 2022).

Meskipun menyadari betapa pentingnya membaca untuk wawasan seseorang, antusiasme untuk membaca di Indonesia masih cukup rendah, termasuk di kalangan para siswa. Minat baca yang rendah disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah anak-anak cenderung lebih memilih bermain dengan gadget daripada membaca buku. Situasi ini tentu berdampak negatif terhadap minat dan keterampilan membaca mereka. Hal tersebut dirasakan oleh siswa di SMP Negeri 8 Tanjung Selor. Di era modern ini, masyarakat diharapkan

WAHANA DEDIKASI

untuk menjadi lebih bijak. Bijak dalam memilih dan memilah berbagai hal baik dan buruk demi menjaga moralitas masyarakat itu sendiri. Bijak dalam menambah pengetahuan untuk kemajuan pendidikan. Kecerdasan seseorang atau pelajar diawali dengan membangkitkan minat membaca, tidak perlu menyelesaikan sebuah buku secara keseluruhan, membaca majalah saja sudah bisa mulai menumbuhkan niat dan minat baca. Ketertarikan tersebut bisa dilatih secara berulang agar menjadi kebiasaan, karena sesuatu yang awalnya terasa sulit dapat menjadi mudah dilakukan jika sering dilaksanakan (Idhamani 2020). Berdasarkan permasalahan tersebut, sangat penting untuk menemukan solusi guna meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca dan menjadikan gadget sebagai alat yang bermanfaat. Salah satu langkah yang bisa diambil adalah dengan melaksanakan program pojok baca serta memberikan pelatihan penggunaan Canva.

Menurut Dr. Muhammad Nurdin, seorang pakar literasi dari Universitas Negeri Makassar, "Minat baca yang rendah di kalangan pelajar dapat diatasi dengan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung. Pojok Baca di sekolah merupakan salah satu cara efektif untuk mengubah kebiasaan siswa, dengan menyediakan akses mudah ke berbagai bacaan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka". Pojok baca merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca, dengan menyediakan fasilitas buku

yang beragam, melakukan pendampingan di pojok baca, serta menyelenggarakan kegiatan yang dapat menarik perhatian siswa agar datang ke pojok baca.

Pojok baca juga dimanfaatkan untuk melatih keterampilan kreatif digital siswa. Perkembangan cepat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), menghasilkan perubahan besar di segala bidang kehidupan, termasuk di sektor pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Tetapi masih terdapat sejumlah orang yang belum bisa menggunakan teknologi dengan maksimal untuk memperbaiki mutu serta meningkatkan Sumber Daya Manusia (Sudrajat et al. 2023). Di era digital ini, kemampuan berkreasi menjadi salah satu keahlian yang sangat penting. Para pelajar diharapkan dapat berpikir secara kreatif, inovatif, serta mengekspresikan gagasan mereka dengan berbagai metode. Salah satu pendekatan untuk mendukung perkembangan kreativitas pelajar yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti aplikasi desain grafis yang bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama (Suharyanto and Asih 2024). Saat ini hampir semua siswa memiliki smartphone pribadi, menjadikannya alat yang sangat potensial untuk pembelajaran dan pengembangan keterampilan. Dalam konteks ini, diharapkan bahwa siswa dapat memanfaatkan smartphone mereka secara positif dan produktif, tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk memperkaya pengetahuan dan

Christi Anjelina, Anggi Putri S.K, Maria Omia, Putri Nursela Setiawati, M. Syahrul Ramadhan, Jaybert David Ipa, Tiris Sudrartono, Dian Candra Fatihah, K Prihartono Penulis (2025)

Meningkatkan Minat Baca dan Kreativitas Digital Melalui Program Pojok Baca dan Pelatihan Canva di SMPN 8 Tanjung Selor Kalimantan Utara

WAHANA DEDIKASI

keterampilan mereka, kesiapan keterampilan ini sangat penting dalam mempersiapkan siswa sebelum mereka memasuki dunia kerja, di mana kompetensi digital dan kreativitas menjadi aset yang sangat berharga (Suhada and Ashari 2024).

Seseorang dianggap kreatif jika mereka mampu memanfaatkan dan mengekspresikan gagasan yang sangat inovatif. Ini termasuk kemampuan dalam menguasai literasi informasi digital sehingga dapat membuat ruang informasi yang menarik dan dinamis. Salah satu contoh nyata dari usaha ini adalah keterampilan dalam menggunakan aplikasi Canva. (Arditya, Aji, and DKK 2023). Keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi desain seperti Canva bisa membantu pelajar untuk meningkatkan kreativitas, menyampaikan informasi secara visual, dan mengasah kemampuan komunikasi digital (Fitri, Sholaica, and DKK 2025). Keahlian dalam memanfaatkan teknologi dan alat digital adalah salah satu keterampilan terpenting di era sekarang (Gellysa Urva et al. 2024). Pelatihan Canva dipilih karena kemudahan penggunaan platform ini yang sesuai untuk siswa di tingkat menengah. Canva menawarkan alat desain yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan adanya kegiatan ini, diharap siswa bisa meningkatkan kreativitas, keterampilan, serta keahliannya dalam desain grafis yang akan bermanfaat bagi mereka (Arifin and Faizah 2023). Desain grafis adalah kemampuan yang sangat penting, mulai dari merancang poster untuk tugas sekolah hingga membuat desain

untuk presentasi, keterampilan untuk berkreasi secara visual dapat menjadi keuntungan yang signifikan bagi anak-anak. Dengan demikian, pelatihan Canva dilaksanakan sebagai alternatif untuk mengenalkan siswa pada bidang desain grafis dengan metode yang menarik, partisipatif, dan mudah dimengerti. Pelatihan ini dibuat untuk menawarkan pengalaman belajar yang aktif dan praktis, sehingga para siswa dapat mengerti prinsip dasar desain grafis dan menerapkannya dalam pembuatan konten visual. Program ini juga diharapkan dapat meningkatkan semangat pelajar dalam memanfaatkan teknologi dengan cara yang positif, baik untuk kebutuhan akademis maupun pengembangan diri di luar lingkungan sekolah (Ja'Far et al. 2024).

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka dengan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama di laksanakan di Pojok Baca Desa Apung. Kemudian pertemuan kedua dilaksanakan di SMPN 8 Tanjung Selor, yang dimana mahasiswa melakukan kunjungan ke sekolah langsung untuk membuka pojok baca dan melakukan pendampingan. Kegiatan ini berhasil melibatkan 30 siswa SMP Negeri 8 Tanjung Selor dan 6 mahasiswa dengan Program Studi Komputerisasi Akuntansi dan Bisnis Digital, Politeknik Piksi Ganesha Bandung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap yang meliputi tahap persiapan, tahap

WAHANA DEDIKASI

pelaksanaan, dan tahap evaluasi kegiatan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa dan pembimbing melaksanakan diskusi bersama pihak Desa Apung untuk peminjaman tempat Pojok Baca dan melakukan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 8 Tanjung Selor untuk menjelaskan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Serta melakukan sosialisasi untuk menjelaskan kepada siswa terkait kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Di tahap pelaksanaan, mahasiswa membuka pojok baca dan melakukan pendampingan untuk menambah ketertarikan membaca siswa, serta memberikan materi terkait Canva dan melaksanakan praktik untuk melatih keterampilan digital siswa. Pada kegiatan tersebut juga dilakukan diskusi antar siswa dengan mahasiswa, untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

3. Tahap evaluasi

Di awal dan akhir kegiatan diberikan soal pretest dan posttest guna melakukan perbandingan terkait pengetahuan siswa terhadap canva sebelum dan sesudah kegiatan. Dilanjutkan dengan memberikan kuesioner untuk mengetahui peningkatan minat baca siswa.

Pada kegiatan pengabdian ini melibatkan dua kegiatan utama, yaitu:

1. Pojok Baca

a. Desain dan Pengadaan Pojok Baca

Membuat pojok baca yang strategis dengan memanfaatkan fasilitas bangunan desa, yang dimana pojok baca tersebut dilengkapi dengan buku yang beragam dan materi bacaan yang menarik bagi siswa. Pojok baca ini dirancang agar nyaman dan menarik untuk meningkatkan keinginan siswa membaca buku.

b. Pengorganisasian Program Kunjungan Pojok Baca

Melaksanakan program kunjungan ke pojok baca dan ke sekolah yang mengajak siswa untuk aktif berpartisipasi dalam membaca buku. Secara berkala diadakan sesi diskusi singkat untuk berbagi pemahaman tentang buku yang sudah dibaca.

c. Evaluasi Minat Baca

Menggunakan metode kuisisioner dan wawancara dengan siswa untuk menilai perubahan minat baca sebelum dan sesudah kegiatan pojok baca dilaksanakan. Data ini akan digunakan untuk mengetahui efektivitas kegiatan tersebut.

2. Pelatihan Canva

a. Persiapan Materi Pelatihan

Mempersiapkan materi pelatihan tentang penggunaan aplikasi desain grafis Canva, termasuk tutorial dasar mengenai pembuatan desain grafis seperti poster.

b. Pelaksanaan Pelatihan

WAHANA DEDIKASI

Melaksanakan pelatihan Canva dengan mengajak siswa SMPN 8 Tanjung Selor untuk mengikuti sesi pelatihan secara praktikal. Setiap siswa diberikan tugas untuk membuat desain grafis berupa poster dengan tema yang ditentukan.

c. Pendampingan dan Evaluasi

Memberikan pendampingan dan pengarahan selama pelatihan untuk membantu siswa dalam penggunaan aplikasi Canva. Setelah pelatihan selesai, melakukan evaluasi dengan meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karya yang telah dibuat. Penilaian dilakukan berdasarkan kreativitas dan kejelasan dalam menyampaikan pesan melalui desain. Serta menggunakan pretest dan posttest untuk melihat sejauh mana siswa telah paham terkait Canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat baca dan keterampilan digital merupakan dua aspek penting yang perlu dikembangkan dalam pendidikan di era modern ini. Di SMPN 8 Tanjung Selor Kalimantan Utara, ditemukan bahwa siswa masih memiliki minat baca yang rendah dan keterampilan digital yang terbatas. Dengan demikian, kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut melalui dua program utama yaitu Pojok Baca dan Pelatihan Canva. Melalui kedua program ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan minat baca serta kreativitas digital yang bermanfaat dalam kehidupan akademik dan sosial

mereka. Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dengan melibatkan 30 siswa yang merupakan OSIS dari SMPN 8 Tanjung Selor.

1. Pojok Baca

Pojok baca adalah fasilitas yang disediakan oleh mahasiswa dengan berbagai macam buku yang dapat diakses oleh siswa. Fasilitas ini bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih sering membaca dan berdiskusi serta berpikir kreatif terkait hal yang mereka temukan di bacaan. Pojok baca dilengkapi dengan berbagai genre buku yang menarik dan relevan dengan usia siswa, seperti novel, buku pengetahuan, dan komik edukatif. Untuk mendukung minat baca siswa, program ini juga menyelenggarakan sesi kunjungan ke pojok baca, sehingga siswa datang ke Pojok Baca Desa, dan melakukan kunjungan ke sekolah langsung. Pada pojok baca siswa dapat membaca buku dan dapat melakukan diskusi terkait hal yang tidak mereka pahami.

2. Pelatihan Canva

Pelatihan Canva diberikan untuk meningkatkan keterampilan digital siswa, terlebih dalam hal desain grafis. Canva adalah aplikasi desain grafis yang mudah untuk digunakan, yang memungkinkan siswa untuk membuat berbagai macam desain seperti poster, infografis, dan materi presentasi. Pelatihan ini dilakukan secara praktikal, di mana siswa diberi tugas untuk membuat desain terkait topik tertentu. Mahasiswa yang terlibat

WAHANA DEDIKASI

dalam pengabdian ini bertindak sebagai fasilitator yang membantu siswa selama pelatihan. Mahasiswa mendampingi dan juga mengarahkan siswa dalam penggunaan Canva.

3. Tujuan Kegiatan

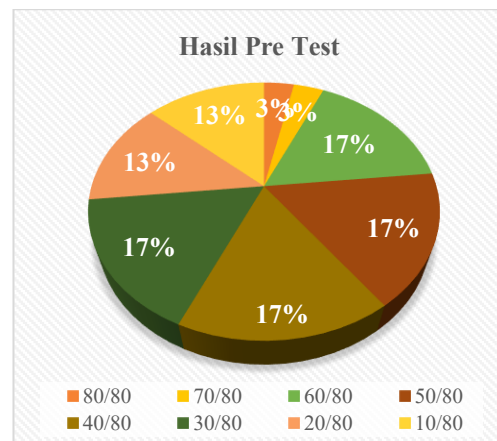
Dalam kegiatan pengabdian ini terdapat dua sasaran utama yang ingin diraih, yaitu:

- a. Meningkatkan minat baca siswa melalui penyediaan pojok baca yang dirancang secara menarik dan nyaman, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca dan berdiskusi tentang buku yang mereka baca.
- b. Meningkatkan kreativitas digital siswa melalui pelatihan desain grafis menggunakan aplikasi Canva. Dengan pelatihan ini, siswa diharapkan dapat menguasai keterampilan desain yang dapat diterapkan dalam berbagai tugas dan proyek kreatif di sekolah ataupun di luar sekolah.

Kegiatan diawali dengan siswa mengisi kuesioner untuk mengetahui waktu membaca ketika diluar sekolah dan sebelum mengikuti kegiatan di pojok baca, dan siswa juga mengisi pretest terkait materi canva sebelum mengikuti kegiatan pelatihan.



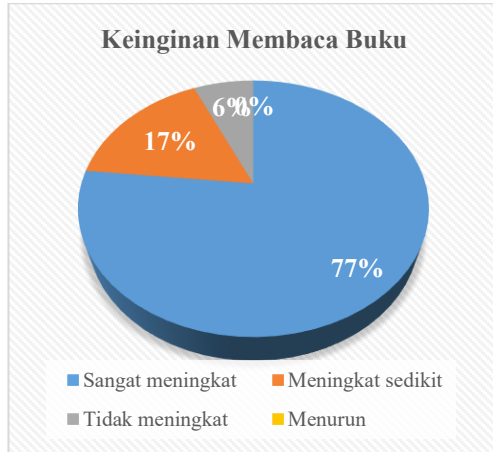
Gambar 1. Grafik Waktu Membaca Siswa



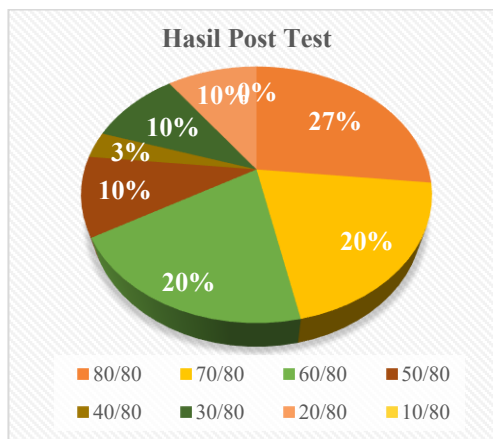
Gambar 2. Grafik Pre Test Siswa Terkait Canva

Berdasarkan grafik di atas, gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (83%) jarang membaca buku di luar sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat membaca buku siswa masih rendah. Dan selanjutnya, pada gambar 2 menunjukkan hasil pretest siswa tentang pemahaman aplikasi canva dan hanya sedikit siswa (3%) yang mendapat nilai memuaskan, yang berarti hanya sedikit siswa yang memiliki pemahaman terhadap penggunaan aplikasi canva.

WAHANA DEDIKASI



Gambar 3. Grafik Keinginan Membaca Siswa Setelah Ada Pojok Baca



Gambar 4. Grafik Hasil Post Test Siswa Terkait Canva

Pada grafik berikutnya, di gambar 3 terlihat bahwa mayoritas siswa (77%) merasakan peningkatan yang signifikan dalam minat baca mereka setelah mengikuti pojok baca. Dan pada gambar 4 menunjukkan hasil posttest siswa tentang pemahaman penggunaan aplikasi canva, dapat dilihat sebagian besar siswa (27%) mendapatkan nilai yang sangat memuaskan atau nilai sempurna yang berarti siswa telah

memahami penggunaan aplikasi canva.



Gambar 5. Hasil Desain Salah Satu Siswa

Gambar 5 di atas merupakan hasil desain dari salah satu siswa, yang menunjukkan bahwa siswa telah mampu untuk menghasilkan karya desainnya sendiri setelah mengikuti pelatihan canva yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

Partisipasi siswa SMPN 8 Tanjung Selor dalam program pengabdian ini sangat antusias. Berdasarkan wawancara kepada siswa, mereka merasa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Para siswa dapat meningkatkan minat baca dan melatih keterampilan digital dengan sangat baik. Sehingga diharapkan seluruh siswa yang telah mengikuti kegiatan tersebut bisa selangkah lebih maju dalam hal literasi dan juga keterampilan digital.

WAHANA DEDIKASI



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap siswa SMPN 8 Tanjung Selor. Melalui pojok baca, minat baca siswa meningkat dan melalui pelatihan Canva, kreativitas digital siswa semakin berkembang. Program ini juga menunjukkan pentingnya peran dosen dan mahasiswa dalam mendukung perkembangan siswa di luar pembelajaran formal di kelas. Pada pertemuan pertama di Pojok Baca Desa Apung kegiatan ini juga di hadiri oleh pembimbing mahasiswa dari pihak PT Pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN), perwakilan dari Pemerintah Desa Apung, dan perwakilan guru dari pihak sekolah, untuk memberikan sambutan dan juga pengarahan bagi siswa yang mengikuti kegiatan.

Melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa, pembimbing lapangan, Pemerintah Desa dan pihak sekolah, program ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan digital siswa. Program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi dosen dan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang dimiliki untuk masyarakat. Ke depannya, diharapkan program semacam ini dapat diperluas ke sekolah-sekolah lain untuk memberikan manfaat yang lebih luas.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat dengan tema kegiatan "Meningkatkan Minat Baca dan Kreativitas Digital melalui Pojok Baca dan Pelatihan Canva di SMPN 8

WAHANA DEDIKASI

Tanjung Selor" telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan minat baca dan kreativitas digital siswa. Pojok baca yang telah dibuka berfungsi sebagai ruang yang nyaman dan menarik, di mana siswa dapat mengakses berbagai jenis buku dan materi bacaan. Melalui pojok baca, siswa didorong untuk lebih aktif dalam membaca, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi tetapi juga memperluas wawasan pengetahuan mereka. Selain itu, pelatihan Canva yang dilaksanakan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan desain grafis yang sangat relevan di era digital saat ini. Dalam pelatihan ini, siswa diajarkan cara menggunakan aplikasi Canva untuk membuat berbagai desain, mulai dari poster hingga presentasi yang menarik. Peran dosen pendamping dan mahasiswa sangat krusial dalam keberhasilan program ini, karena bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa selama proses belajar. Evaluasi yang dilakukan setelah program menunjukkan dampak positif terhadap kemajuan akademis dan kreativitas siswa, dengan banyak dari mereka menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca dan desain. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi contoh yang inspiratif untuk aktivitas serupa di sekolah-sekolah lain, mendorong lebih banyak program yang mendukung pengembangan minat baca dan keterampilan digital di kalangan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Politeknik Piksi Ganesha yang telah memberikan dukungan kepada kami dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Serta terima kasih kepada pihak SMP Negeri 8 Tanjung Selor yang telah memberikan kesempatan dan berpartisipasi pada kegiatan pengabdian ini. Dan terima kasih juga kepada pihak PT pesona Khatulistiwa Nusantara (PKN) dan pihak Pemerintah Desa Apung yang telah mendukung dan membantu kami pada kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Welly Deanoari, Arina Faila Saufa, and Hernika Irnadianis. 2022. "Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah." *Jurnal Pustaka Budaya* 9(2):93–98. doi: 10.31849/pb.v9i2.8859.
- Arditya, Prayogi, Anggana Ridho Aji, and DKK. 2023. "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Menunjang Kreativitas Dalam Literasi Informasi Tenaga Perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan." *Indonesian Journal of Research and Community Service* 1(2):1–8.
- Arifin, Samsul, and Nur Faizah. 2023. "Pelatihan Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis Di SMP Muhammadiyah Kebasen." *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)* 5(2):97–104.

Christi Anjelina, Anggi Putri S.K, Maria Omia, Putri Nursela Setiawati, M. Syahrul Ramadhan, Jaybert David Ipa, Tiris Sudrartono, Dian Candra Fatihah, K Prihartono Penulis (2025)

Meningkatkan Minat Baca dan Kreativitas Digital Melalui Program Pojok Baca dan Pelatihan Canva di SMPN 8 Tanjung Selor Kalimantan Utara

WAHANA DEDIKASI

- Bandung, Universitas Muhammadiyah, Taufik Hidayat, Universitas Islam, and Negeri Walisongo. 2024. "LANGKAH KREATIF : POJOK BACA KELAS SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN MINAT BACA DI MI AL-KHOIRIYYAH 2." 1:109–20.
- Fitri, Latifah Anisa, Gunatria Fadila Sholaica, and DKK. 2025. "Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Dalam Mengasah." *Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 3(2).
- Gellysa Urva, Tri Yuliati, Tri Handayani, and Ari Sellyana. 2024. "Pengenalan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar." *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):36–42. doi: 10.52072/abdine.v4i1.799.
- Hermin Wiyanti. 2023. "Pengembangan Sarana Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Literasi Siswa SDN Sisir 04 Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* 2(4):2130–51.
- Idhamani, Antuk Putri. 2020. "Dampak Teknologi Informasi Terhadap Minat Baca Siswa." *UNILIB: Jurnal Perpustakaan* 11(1):35–41. doi: 10.20885/unilib.vol11.iss1.art4.
- Ja'Far, Shudiq Wali, Desiyatul Husna, Musfiyatin Nabilah, and Holifatul Juhro. 2024. "Optimalisasi Pemanfaatan Canva Dalam Meningkatkan Keterampilan Digital Siswa." *Berbakti* 01(02):52–57.
- Kurniawan, Frischa Angelline, and Pendidikan Matematika. 2023. "Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti BELAJAR SISWA." 10:636–49.
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, and Syarah Veniaty. 2023. "Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Journal of Student Research* 1(1):129–40. doi: 10.55606/jsr.v1i1.960.
- Sudrajat, Budi, Fahlepi Roma Doni, Hasta Herlan Asymar, and Muhammad Darrusalam. 2023. "Edukasi Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Untuk Peningkatan SDM Berkualitas Bagi Warga Kelurahan Sukasari Tangerang." *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1):25–31. doi: 10.52072/abdine.v3i1.530.
- Suhada, Sitti, and Sri Ayu Ashari. 2024. "Pendampingan Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Digital Siswa SMP Negeri 4 Wonosari Melalui Pelatihan Canva." 3(2):29–34.
- Suharyanto, H. Soro, and Sariningsih Asih. 2024. "Implementasi Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5:2219–24.